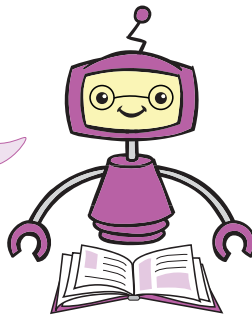


I'm reviewing the situation

I need to find something to do! How do I find a really good book to read, or film to see? Perhaps I could try reading some reviews! I wonder what goes into a good review. Let's find out ...



LINKS TO:

Stage 3, Module 3

Learning Object 4: *Write a review*

PRIOR LEARNING:

Stage 2

Module 2 Work Sheet 1: *Describing stuff*

Work Sheet 4: *Say it how it is*

Work Sheet 5: *The wow factor*

Module 8 Work Sheet 5: *Making complaints*

Module 9 Work Sheet 6: *What's your favourite place in Jakarta?*

1 The best of the bunch

In Learning Object 4, *Write a review*, Peter and Anna wrote informal reviews of the theme park rides.

In a review, the writer offers their personal opinion about a product. The review includes evidence supporting the reviewer's claims, and usually compares the product to other similar ones.

Most of the time, we associate reviews with leisure or cultural activities, such as holidays and the arts, but people also write reviews about all kinds of products or services, especially in online 'feedback' forums. You might access these when you are shopping for a new computer, or refrigerator!

Reviews are often used by consumers to determine whether a product is right for them. When reviewing something, you need to think very carefully about the responsibilities of a reviewer. Most of the time, readers will assume that a review offers an unbiased opinion about a product. But at times, this might not be the case. For example, sometimes reviewers are employed to review something by the company selling the product, or asked to review a book written by a friend. In situations like this, the reviewer is said to have a 'conflict of interest'. To maintain their reader's trust, reviewers need to be careful to manage any conflicts of interest in ethical ways.

2 Four out of five stars!

Reviews can differ markedly depending on the medium for which they are written, the product or service being reviewed, and the target audience for the reviews. Generally, however, reviews share some essential elements.

Title and author _____

Most reviews include a title for the review, and the name of the reviewer. The name of the reviewer (also called the 'byline') is an important element. Because

a review is the expression of a person's opinion, it is important for the reader to know whose opinion is being offered. Sometimes the byline will include a very brief statement of the reviewer's credentials for reviewing the product.



For example:

Blast from the Past: Tahitian antiquities from the British Museum, reviewed by P.B. Scot, Professor of Classical History, University of Sydney.

(continued on following page)

Introduction

The introduction of a review provides a brief statement about the type of product or service being reviewed, and some details identifying the particular product or service.

Critique

The critique is the body of a review. It includes an evaluation of the strengths and weaknesses of the product or service. A good review provides a balanced assessment of the item or service.

The critique will often include:

- comparisons with similar products or services
- information about the history of the product or service
- other contextual information.

Exercises

Exercise 1

Read the following detailed review of the theme park Mitza from an experienced theme park reviewer. Answer the questions that follow.

Sudah lama sekali sejak terakhir kali saya mengunjungi taman rekreasi Mitza. Lima tahun yang lalu tempat itu sudah mulai kelihatan sedikit usang, dan pemiliknya tampaknya tidak mempunyai dana maupun tenaga untuk memelihara tempat yang dulunya merupakan puncak acara kunjungan ke Jakarta. Tapi belum lama ini Mitza menjalani perbaikan total dengan adanya suntikan modal dan imajinasi yang besar. Kami memang sudah mendengar bahwa taman rekreasi favorit tua dan muda ini sudah diperbaharui, jadi pada hari terakhir kami di Jakarta, kami memutuskan untuk mengunjungi teman lama tersebut.

Ketika kami sampai hari sudah cukup siang (jam 2) dan, seperti biasa terjadi di taman rekreasi lainnya, kami masih tetap harus membayar penuh karcis masuknya. Mitza tutup jam 8 malam, jadi kami mempunyai enam jam untuk menjelajahi tempat seluas sepuluh hektar dan berisi berbagai wahana permainan, tampilan dan acara pertunjukan itu.

Conclusion

The conclusion of the review compares the positive and negative qualities outlined in the critique and offers the reviewer's expert opinion about the product or service. The review may conclude by stating whether the reviewer does or does not recommend the item or service. If the product is not good quality, the reviewer may recommend an alternative.

Sometimes, reviews can include other information about the product or service, such as details about where to purchase the product, the cost, technical specifications, and so on. These may be included in a separate text box, or in point form.

Reviews of some products feature star ratings, which give the reader an at-a-glance summary of the reviewer's opinion.

Begitu masuk taman rekreasi ini kami lumayan terkesan: tidak ada banyak orang jadi, dibandingkan biasanya, kami tidak perlu terlalu lama antri untuk naik wahana permainan; beberapa wahana permainan bahkan tidak ada antriannya sama sekali. Taman rekreasi ini menarik minat bermacam-macam orang — pasangan, keluarga, kelompok anak sekolah — tapi hari itu tidak ada kekacauan yang biasanya selalu ada di tempat-tempat semacam ini.

Kalau dilihat dari segi keteraturannya, taman ini bersih dan rapih, hampir tidak ada sampah yang dibuang sembarangan dan ada banyak tempat sampah. Kamar kecil dan fasilitas untuk ganti popok mudah diakses di sekitar tempat itu, tapi fasilitas untuk pengunjung yang cacat sangat terbatas. Mungkin ini merupakan hal biasa di taman-taman rekreasi, tapi di Mitza hal ini terlihat sangat mencolok terutama karena banyaknya tangga yang harus dilalui oleh pengunjung.

(continued on following page)

Di sana ada serangkaian wahana permainan untuk segala usia, dari anak-anak sampai dewasa! Ada juga berbagai tingkat 'kengerian' — dari Pulau Merayap-rayap yang sangat menakutkan (kelihatannya korbannya tertawa waktu permainannya berhenti tapi menurut saya mungkin mereka dihipnotis karena, untuk saya pribadi, tidak akan saya mau naik wahana itu walau dibayar sejuta rupiah sekali pun) dan Pontang Panting (yang lebih cepat dari Napas Naga yang terkenal di Tokyo itu), sampai ke Kincir Putar yang pelan dan menenangkan itu.

Batasan ukuran tinggi dan umur untuk semua wahana permainan jelas terpampang untuk menjamin bahwa orang tidak membuang-buang waktu mengantri di sebuah wahana permainan dan kemudian menemukan bahwa dia tidak bisa naik karena tidak cukup tinggi, misalnya.

Taman rekreasi ini mudah dijelajahi, semua wahana permainan yang ada dibangun berdekatan satu sama lainnya. Namun demikian, mungkin akan berguna kalau orang punya sebuah peta taman rekreasi ini. Saya tidak berhasil menemukan satu pun padahal sudah mencari di mana-mana dan peta itu juga tidak tersedia di pintu masuk. Sekarang saya tahu bahwa orang bisa men-download peta itu dari halaman web Mitza dan peta ini juga tersedia sebagai aplikasi bebas untuk HP Anda. Papan tanda yang memberitahukan pengunjung mengenai hal ini serta ketersediaan peta yang sudah dicetak dan bisa dibeli dengan harga tidak terlalu mahal bagi pengunjung yang datang tanpa rencana atau yang gagap teknologi pasti akan sangat berguna! Setelah kami pulang dan men-download peta itu, saya baru menyadari bahwa ada beberapa wahana permainan dan tampilan yang terlewatkan.

Gaya dan penampilan wahana permainan dan stafnya, walaupun tidak seapik yang ada di taman-taman rekreasi besar seperti Happyland, cukup menarik dan menyegarkan mata. Wahana permainannya termasuk cukup murah karena waktunya lebih panjang dibandingkan wahana permainan lain di taman-taman rekreasi pada umumnya. Hal ini, kalau dikombinasi dengan antrian yang pendek, berarti kita bisa menghabiskan lebih banyak waktu menikmati wahana permainannya. Misalnya, wahana permainan Kincir Putar di Mitza

tidak ada antriannya sama sekali dan permainannya makan waktu lebih lama dari delapan menit. Dulu kami pernah antri sampai hampir satu jam untuk naik wahana permainan Lebah Terbang di Happyland yang mirip Kincir Putar, dan permainan itu selesai dalam waktu kurang dari satu menit.

Di sana tidak ada banyak toko barang dagangan, sesuatu yang melegakan untuk saya, karena, untuk pertama kalinya dalam hidup, saya tidak merasa terpaksa membeli oleh-oleh murahan atau baju kaus yang tidak akan pernah saya pakai.

Kami hanya sempat makan jajanan pasar di sana, yang semuanya enak sekali rasanya, jadi saya tidak bisa memberi komentar mengenai macam makanan lain yang tersedia di sana. Salah satu dari banyak warung di sana yang menyediakan bermacam-macam sate tutup tidak lama sebelum kita sampai di sana. Sayang sekali, karena baunya benar-benar enak sekali! Tempat makanan lainnya kelihatan bersih dan teratur dan macam makanan yang tersedia juga bervariasi. Cukup mengagumkan juga mengingat makanan di sana gratis. Beberapa macam makanan hanya disajikan sampai jam tertentu saja dan pengunjung yang datang terlambat seperti kami hari itu tidak kebagian. Tapi sekali lagi, karena semua makanan gratis, kebanyakan orang tidak mengeluh mengenai hal ini.

Ongkos parkir mobil Rp.50.000 sekali masuk. Murah kalau Anda menghabiskan waktu seharian di sana, tapi cukup mahal kalau Anda hanya datang untuk enam jam seperti kami. Ketika keluar dari tempat parkir kami harus antri panjang sekali karena semua orang juga pulang bersama kami dan hanya ada satu pintu keluar.

Pada dasarnya, kunjungan hari itu sangat menyenangkan dan sesuatu yang dengan senang hati saya anjurkan untuk dilakukan. Semua hal menyenangkan yang kami ingat dari Mitza yang lama masih dipertahankan, tapi dengan adanya pembenahan itu, tempat itu rasanya menyegarkan dan baru. Bagus sekali, Mitza, untuk usaha pembenahan yang imajinatif tetapi tetap sensitif dalam mempertahankan nuansa tempat kesayangan tua dan muda itu.

Review 2

Mitza yang saya lihat minggu yang lalu suasananya masih luar biasa. Kami masih menikmati kunjungan itu, TAPI wahana permainannya kelihatan sedikit tua, makanannya tidak begitu menarik. Saya pikir Pontang Panting masih merupakan wahana permainan tercepat di negara ini. Saya naik empat kali. Menurut teman saya waktunya terlalu pendek. Dia pikir Merayap Rayap adalah yang paling hebat. Saya tidak mengerti mengapa dia bilang begitu. Kami berdua naik Luncur Jeram dan kebasahan.

Review 3

Rasanya sedih untuk mengatakan selamat tinggal kepada Mitza yang lama, tapi saya tidak sabar menunggu Mitza yang baru. Mudah-mudahan orang yang merancang taman rekreasi yang baru bisa mempertahankan suasana lamanya tapi menemukan ide baru untuk wahana permainan dan makanannya — sesuatu yang baru, sesuatu yang menarik, sesuatu yang menggemparkan.

2.1 Where would you expect to find these reviews?

2.2 How does the reviewer introduce Review 1?

2.3 What evidence does the reviewer in Review 2 provide for their assessment of the park?

2.4 What conclusions does the reviewer in Review 3 draw about the theme park?

2.5 How balanced or fair do you think the reviewers are in their assessments of the theme park? Explain your answer.

2.6 Do the reviews help you decide whether you would like to visit Mitza? Give reasons for your answer.

4.3 The owner of an interstate hotel offers to fly you to their resort and put you and your family up in a luxury suite in return for a full-page review in the Sunday supplement, with pictures.

4.4 A publisher sends you a book to review, which has been written by your favourite former teacher.

(continued from previous page)
